

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan salah satu tahapan penting pada penulisan penelitian karena hal ini yang menentukan metode atau cara yang diambil pada proses penelitian. Menurut Soerjono Soekanto yang dimaksud dengan metode penelitian ialah sebagai berikut;

Metode adalah proses, prinsip-prinsip dan tata cara memecahkan suatu masalah, sedangkan penelitian adalah pemekrisaan secarahati-hati, tekun dan tuntas pada suatu gejala untuk menambah pengetahuan manusia. Maka metode penelitian dapat diartikan sebagai prinsip dan tata cara untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam melakukan penelitian.³³

A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini ialah bagaimana tingkat kesejahteraan perekonomian mustahik sebelum dan sesudah menerima zakat produktif dari Baitul Mal Al-Amien Kelurahan Kedungkandang. Fokus dalam penelitian ini ialah Pendayagunaan zakat produktif yang ada di Baitul Mal Al-Amien Kelurahan Kedungkandang dan tingkat kesejahteraan atau perekoomian yang dilihat dari laba sebelum dan sesudah mustahik serta kendala apa saja yang dihadapi dari Baitul Mal Al-Amien Kelurahan Kedungkandang dalam mengelola zakat produktif tersebut.

B. Jenis & Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuantitatif. Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya

³³Suryono Sukanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI Pres), hal 6.

dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian.³⁴ Penelitian ini bersifat *field research* (penelitian lapangan). Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan komperatif, yakni peneliti membandingkan satu variabel atau lebih dengan fenomena yang diteliti.³⁵

Penggunaan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dikarenakan pada rumusan masalah yang peneliti angkat lebih terfokus pada pendayagunaan zakat produktif, dimana nantinya peneliti akan membandingkan kesejahteraan atau tingkat perekonomian mustahik sebelum dan sesudah mendapat dana zakat produktif yang dapat dilihat dari tingkat laba usaha mustahik sesudah dan sebelum mendapat zakat produktif. Ini artinya peneliti harus menggunakan jenis penelitian yang berkaitan dengan alat ukur perbandingan. Hal ini bisa dicari dengan menggunakan penelitian secara kuantitatif dan menggunakan pendekatan komperasi.

C. Definisi Operasi Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen (Y)

Variable dependen akan dapat memprediksi ataupun menerangkan variable dalam variable dependen beserta perubahannya yang terjadi kemudian.³⁶ Ini artinya pada variable ini merupakan variable yang dipengaruhi dari variable Independen (X). Pada penelitian ini Variabel

³⁴Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif (Kuantitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta), Hal 13.

³⁵Mudrajat Kuncoro, 2013, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga), hal 12.

³⁶Ibid, hal 50.

dependen (Y) ialah tingkat kesejahteraan atau perekonomian mustahik yang indikatornya berupa omset dari hasil usaha mustahik.

2. Variabel Independen (X)

Variable Idependen ialah variable yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variable dependen dan mempunyai hubungan yang positif ataupun yang negatif bagi variable dependen nantinya³⁷. Dalam penelitian ini variable independen (X) ialah pendayagunaan zakat produktif pada Baitul Mal Al-Amien Kelurahan Kedungkandang.



³⁷Mudrajad Kuncoro, 2013, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga), hal 50.

Tabel 3.1. : Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator
Tingkat kesejahteraan perekonomian mustahik (Y)	Menurut Mosher hal yang paling penting dalam kesejahteraan perekonomian ialah pendapatan, sebab beberapa aspek dari kesejahteraan rumah tangga tergantung pada tingkat pendapatan. Sumber Mosher : 1987	Tingkat kesejahteraan perekonomian mustahik	Menigkatnya pendapatan atau omset dari usaha mustahik. Sumber Henry : 2007.
Pendayagunaan Zakat Produktif (X)	Pendayagunaan zakat adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan usaha pemerintah dalam memanfaatkan hasil pengumpulan zakat untuk didistribusikan kepada mustahik dengan berpedoman syariah, tepat guna, serta bermanfaat yang efektif melalui pola pendistribusian yang bersifat produktif dan memiliki manfaat sesuai dengan tujuan ekonomis zakat. Sumber Permono: 1992.	Baitul Mal Al-Amien Kelurahan Kedungkamndang memberikan dana zakat produktif berupa peminjaman modal kepada mustahik.	Memberikan modal atau menambah modal seorang pedagang atau pengusaha kecil. Sumber M. Daud: 1998

D. Populasi & Sample

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka yang diambil dalam penelitiannya merupakan keseluruhan populasi yang

ada.³⁸ Populasi yang peneliti dapatkan berdasarkan hasil data sekunder dan wawancara yang peneliti dapatkan dari pihak Baitul Mal Al-Amien Kelurahan Kedungkandang ialah 2015 sebanyak 137 mustahik, 2016 sebanyak 65 mustahik dan 2017 sebanyak 34 mustahik. Dari populasi tahun 2015 sampai 2017 sebanyak 236 mustahik. Pada penelitian ini sample yang diambil ialah Random Sampling.

Menurut Suharsimi Arikunto, Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti . Kemudian Ia juga menyatakan bahwa apabila populasinya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua dan jika jumlah populasinya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10%, - 15% atau 20% - 25% atau lebih besar dari pada itu.³⁹

Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti akan menentukan sample dari populasi yang ada sebagai berikut, dimana sampel diambil 15% dari populasi yang ada.

Tabel 3.2. : Populasi Sampel

Tahun	RW							Sampel
	01	02	03	04	05	06	07	
2015	2	0	29	68	36	3	0	138
2016	0	0	4	26	13	0	21	64
2017	0	1	2	15	14	2	0	34
Jumlah	2	1	35	109	61	5	21	236

Sumber: Data Mustahik (Penerima Dana Zakat Produktif) Baitul Mal Al-Amien Kelurahan Kedungkandang.

³⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta,1998) , hal. 155.

³⁹ Ibid, hal 109.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, pengumpulan data merupakan bagian penting dalam keberhasilan penelitian. Pengumpulan data berkaitan dengan cara pengumpulan data, siapa saja sumbernya, dan media yang digunakan.

Penelitian menggunakan pengumpulan data melalui wawancara secara langsung kepada pihak yang terkait. Kemudian peneliti melakukan observasi selama proses magang di Baitul Mal Al-Amien Kelurahan Kedungkandang. Selain itu, penelitian menggunakan kajian pustaka dari dokumen–dokumen Baitul Mal Al-Amien Kelurahan Kedungkandang.

1. Wawancara

Wawancara berarti proses komunikasi dengan cara bertanya secara langsung untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari informan.⁴⁰ Wawancara merupakan pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam dilakukan agar peneliti mendapatkan data secara terperinci mengenai objek penelitiannya. Dalam hal ini, peneliti akan menggali informasi yang berkaitan dengan judul, baik kepada mustahiknya maupun pada pengelola Baitul Mal Al-Amien Kelurahan Kedungkandang.

⁴⁰M. Farid Nasution, *Penelitian Praktis*, (Medan: IAIN Press, 1993), hal 5-6.

2. Observasi

Observasi mengumpulkan bukti-bukti atau keterangan seperti kutipan-kutipan dari surat kabar, gambar-gambar, dan sebagainya.⁴¹ Pada observasi bisa jadi menjelaskan fenomena yang tidak ada pada saat wawancara atau dokumentasi, seperti mengamati bahasa tubuh atau ekspresi narasumber. Hal ini bisa menjadi acuan dari apa yang ditampilkan di luar dari narasumber tersebut. Selain itu, pada teknik ini peneliti dapat mengamati mengenai data yang didapat dari hasil wawancara atau dokumentasi dengan kenyataan lapang yang ada. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi selama proses magang yang berlangsung di Baitul Mal Al-Amien kelurahan Kedungkandang dan lingkungan mustahik di Kelurahan Kedungkandang.

3. Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk arsip berupa surat, laporan, foto, hasil rapat, rekapan data dan sebagainya. Pada metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis⁴². Hal ini tentu sangat membantu dalam melengkapi data primer. Peneliti memperoleh dokumen yang ada di Baitul Mal Al-Amien kelurahan Kedungkandang seperti halnya buku paduan, data mustahik, data peminjaman, dan lain sebagainya.

⁴¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal 188.

⁴²M. Burhan Bungin, *Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Putra Grafika, 2010), hal 121.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah suatu proses penyederhanaan data yang didapat ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan lebih mudah nantinya diinterpretasikan.⁴³ Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis statistis deskriptif dengan menggunakan program SPSS untuk mengukur omset sesudah dan sebelum mendapatkan dana zakat produktif. Tujuan dengan menggunakan deskriptif ialah untuk mengetahui hipotesis yang diuji sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Pada penelitian ini data yang disajikan data sample saja.

Adapun uji statistik yang dilakukan menggunakan *Paired T- Test*. Berikut teknik analisis yang dilakukan oleh peneliti:

Paired T-test adalah pengujian yang dilakukan terhadap dua sampel yang berpasangan. Sampel yang berpasangan dapat diartikan sebagai sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan yang berbeda.⁴⁴

Dengan penjelasan uji *paired T-Test* di atas, maka hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 : Omset mustahik sebelum dan sesudah mendapatkan dana zakat produktif Baitul Mal Al-Amien Kelurahan Kedungkandang adalah identik (tidak berbeda secara nyata).

⁴³M. B. Milez dan Huberman, *Analisis Data Kuantitatif*, (Jakarta: PT Glora Aksara Pratama, 2013), hal 55.

⁴⁴ Triton Budi Prawira, 2006, *SPSS13.0 Terapan; Riset Statistik Parametrik*, (Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET), hal 177).

H_1 : Omset mustahik sebelum dan sesudah mendapatkan dana zakat produktif Baitul Mal Al-Amien Kelurahan Kedungkandang adalah berbeda secara nyata.

Sedangkan dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai probabilitas (nilai sig) $> 0,05 (\alpha)$, H_0 diterima.
- b) Jika nilai probabilitas (nilai sig) $< 0,05 (\alpha)$, H_1 ditolak.

Pengolahan data ini menggunakan komputer dengan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

G. Uji Validitas & Realibilitas Data

a) Uji Validitas Data

Pengertian validitas menurut Sugiyono adalah⁴⁵ :

“Derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh penelitian. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.”

Dengan demikian, uji validitas merupakan uji untuk mencocokkan data antara data yang diteliti dengan yang dilaporkan. Data dikatakan valid apabila data yang disajikan sesuai dengan kenyataan yang ada dan peneliti tersebut menggunakan alat ukur yang tepat. Dalam penelitian ini uji validitas yang dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas omset sebelum dan sesudah mendapat bantuan zakat produktif. peneliti menggunakan rumus

⁴⁵Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R & D*, (Bandung : Alfabeta), hal 267.

korelasi yang dikemukakan oleh Pearson, dikenal dengan rumus korelasi product moment sebagai berikut:⁴⁶

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan

N = Jumlah responden

X = Skor yang diberikan oleh rater 1

Y = Skor yang diberikan oleh rater 2

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara variabel X dan variabel Y

b) Uji Reliabilitas

Realibitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran). Reabilitas yang pertama memusatkan perhatian pada masalah konsistensi. Kedua, lebih memperhatikan masalah ketepatan. Dengan demikian, reabilitas mencakup dua hal pertama, yaitu : stabilitas ukuran dan konsistensi internal ukuran.⁴⁷

Rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas menggunakan rumus alpha sebagai berikut:⁴⁸

$$r = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

⁴⁶Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal 146.

⁴⁷ Mudrajat Kuncoro, 2013, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 4*, (Jakarta: Penerbit Airlangga), hal 172.

⁴⁸Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal 152.

Keterangan :

r = Reliabilitas Instrumen.

K = Yang disebut sebagai indeks korelasi dua belahan instrumen

$\sum 2 \sigma b$ = Jumlah butir varians

$2 \sigma t$ = Varians total

Instrumen dapat dikatakan andal (reliabel) bila memiliki koefisien keandalan reliabilitas sebesar $> 0,6$.



Kerangka Konsep Pemikiran

